

Evaluasi Efektivitas Program Berenang Anak Usia Dini Menggunakan CIPP di TK Siloam

Angelina Theresia Pandiangan, Dian Rumahorbo, Elvelina Dwi Glorya Sianturi, Nurhasanah Daulay, Selfi Olivia Siregar, Stephanie Alta Gracia Siregar *

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract

This study aims to describe the implementation of the swimming program at Siloam Kindergarten using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The study used a survey method with a Likert-scale questionnaire administered to teachers, parents, and the principal. Data were analyzed descriptively to determine trends in respondents' assessments. The results indicate that the swimming program was rated very good across all aspects of the CIPP, including its suitability to children's needs, facility readiness, smooth implementation, and benefits for children's motor development and self-confidence. The swimming program was deemed effective and worthy of being maintained and developed.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program berenang di TK Siloam dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian menggunakan metode survei dengan angket skala Likert yang diberikan kepada guru, orang tua, dan kepala sekolah. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan penilaian responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program berenang dinilai sangat baik pada seluruh aspek CIPP, meliputi kesesuaian program dengan kebutuhan anak, kesiapan sarana, kelancaran pelaksanaan, serta manfaat bagi perkembangan motorik dan kepercayaan diri anak. Program berenang dinilai berjalan efektif dan layak untuk dipertahankan serta dikembangkan.

Article History

Received 14 December 2025
Accepted 31 March 2026

Keywords

Program Evaluation;
CIPP;
Swimming Program;
Early Childhood

Kata Kunci

Evaluasi program;
CIPP;
Program Berenang;
Anak Usia Dini

*Korespondensi: stephniealta.1233113019@mhs.unimed.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.66851/pena-pendas.v2i1.120>



© 2026 The Author(s). Published by Era Scientific Publisher (ERA). This is an Open Access article under the CC BY-NC-SA 4.0 license. It permits non-commercial use, distribution, and reproduction provided the original work is properly cited and any adaptations use the same license.

Pendahuluan

Program berenang merupakan salah satu bentuk stimulasi perkembangan motorik kasar yang diberikan oleh TK Siloam untuk mendukung pertumbuhan fisik dan keterampilan gerak anak usia dini. Aktivitas berenang tidak hanya berfungsi meningkatkan kekuatan otot, koordinasi, dan keseimbangan tubuh, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang membantu anak mengembangkan keberanian, rasa percaya diri, serta pemahaman dasar tentang keselamatan di lingkungan air. Oleh karena itu, pelaksanaan program berenang memerlukan perencanaan yang baik, dukungan sarana yang memadai, dan pengawasan yang optimal dari guru maupun pendamping.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, evaluasi program sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang diberikan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak dan terlaksana sesuai prinsip keselamatan serta kenyamanan peserta didik. Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan salah satu pendekatan komprehensif yang dapat digunakan untuk menilai suatu program secara menyeluruh. Evaluasi model CIPP memungkinkan penilaian terhadap kebutuhan program, kesiapan sarana pendukung, pelaksanaan kegiatan, serta manfaat yang diperoleh peserta. Pendekatan ini relevan digunakan untuk menilai program berenang karena mencakup seluruh aspek penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan berbasis risiko seperti aktivitas air.

Mini riset yang dilakukan di TK Siloam ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan program berenang berdasarkan penilaian guru, orang tua, dan kepala sekolah. Penelitian dilakukan melalui penyebaran angket sederhana yang dirancang berdasarkan

model evaluasi CIPP. Peneliti tidak melakukan analisis mendalam, melainkan hanya menghimpun dan menggambarkan kecenderungan penilaian responden terhadap pelaksanaan program. Hasil evaluasi awal ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar bagi sekolah untuk mengetahui kekuatan program, area yang perlu ditingkatkan, serta potensi pengembangan kegiatan berenang sebagai bagian dari pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya menggambarkan bagaimana kebutuhan, sarana pendukung, proses pelaksanaan, serta manfaat program berenang dinilai oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, evaluasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perbaikan program serta mendukung pengelolaan kegiatan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengevaluasi program berenang di TK Siloam. Survei dipilih karena, menurut Kerlinger dan Creswell (2023), metode ini efektif untuk menggambarkan sikap, pendapat, dan pengalaman responden secara sistematis. Pendekatan survei juga sejalan dengan tren penelitian terbaru yang menggunakan instrumen terstruktur untuk memahami kecenderungan penilaian peserta program. Penelitian dilaksanakan di TK Siloam, Jalan Pendidikan No.15, Tegal Rejo, Medan Perjuangan, pada 17 November 2025 pukul 09.00–10.30 WIB. Responden penelitian terdiri atas dua guru, tiga orang tua, dan satu kepala sekolah, yang dipilih melalui purposive sampling. Teknik ini dipilih karena, sebagaimana dijelaskan Patton dan diperkuat studi evaluasi 2024, responden yang terlibat langsung dianggap paling relevan memberikan informasi.

Data dikumpulkan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert empat pilihan. Skala ini tetap menjadi alat yang valid dalam penelitian pendidikan modern karena memberikan gambaran sikap responden secara terukur. Angket disusun berdasarkan model evaluasi CIPP yang dikembangkan Stufflebeam, yang hingga tahun 2025 masih menjadi kerangka evaluasi yang banyak digunakan karena menilai konteks, input, proses, dan hasil program. Pengembangan instrumen juga mempertimbangkan perkembangan teori evaluasi terbaru seperti theory-driven evaluation dan responsive evaluation, yang menekankan pentingnya menilai kesesuaian logika program dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Instrumen yang digunakan terdiri dari 19 pernyataan untuk kepala sekolah, 18 untuk guru, dan 20 untuk orang tua. Pengumpulan data dilakukan secara langsung, di mana responden mengisi angket berdasarkan pengalaman mereka selama program berenang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut Creswell (2023), analisis ini digunakan untuk merangkum data melalui tabulasi skor, perhitungan total skor, dan penentuan rata-rata, sehingga dapat menggambarkan kecenderungan penilaian responden terhadap program.

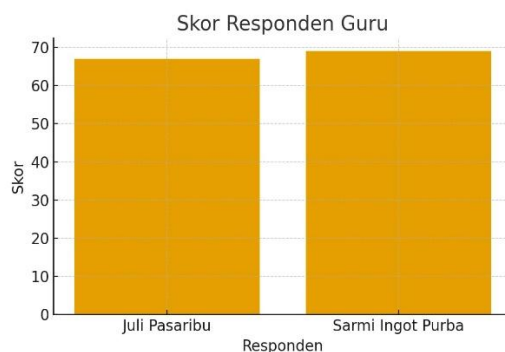
Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

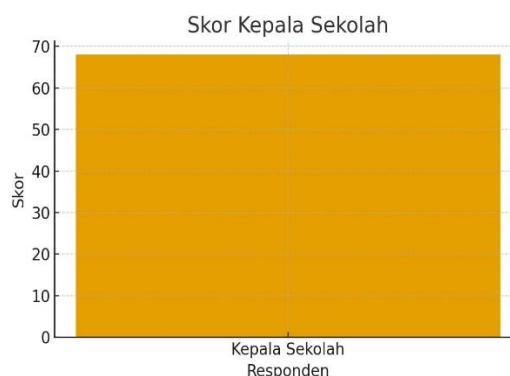
Hasil penelitian disajikan dalam bentuk data yang telah diolah dan diinterpretasikan berdasarkan skor angket evaluasi program berenang di TK Siloam. Data disajikan dalam tabel dan diagram untuk memberikan gambaran statistik yang jelas mengenai persepsi responden.



Gambar 1. Hasil Penilaian Responden Orang Tua terhadap Program Berenang



Gambar 2. Hasil Penilaian Responden Guru terhadap Program Berenang



Gambar 3. Hasil Penilaian Kepala Sekolah terhadap Program Berenang

Berdasarkan analisis diagram perbandingan skor total seluruh responden, pada kelompok orang tua terdapat dua responden yang memperoleh skor 60 dan satu responden memperoleh skor 69. Meskipun terdapat variasi nilai, seluruh skor berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua menilai program berenang aman, bermanfaat, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Pada kelompok guru, kedua responden memberikan skor tinggi, yaitu 67 dan 69. Sebagai pelaksana utama kegiatan, guru menilai bahwa program berjalan efektif, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, pengawasan yang optimal, serta antusiasme anak yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Kepala sekolah memberikan skor 68, yang berada pada rentang nilai yang relatif sama dengan kelompok guru. Penilaian ini menunjukkan bahwa dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan kebijakan, program berenang telah berjalan sesuai standar sekolah dan memberikan manfaat nyata bagi peserta didik. Secara keseluruhan, tidak ditemukan skor rendah atau penyimpangan nilai antarresponden. Konsistensi skor yang tinggi ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap program berenang bersifat positif dan menandakan tingkat keberhasilan program yang tinggi.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian, ketiga kelompok responden—orang tua, guru, dan kepala sekolah—secara konsisten memberikan kategori sangat baik terhadap program berenang. Rata-rata skor kelompok orang tua mencapai 67 dari skor maksimal 80, kelompok guru mencapai 68 dari skor maksimal 72, dan kepala sekolah mencapai 68 dari skor maksimal 76. Perbandingan antara skor riil dan skor maksimal menunjukkan tingkat keberhasilan program berada di atas 85%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa orang tua menilai program berenang aman, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini. Guru menilai program berjalan sesuai perencanaan serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik dan kepercayaan diri anak. Kepala sekolah menilai program selaras dengan visi lembaga dan dikelola dengan baik dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Konsistensi penilaian ketiga kelompok responden menegaskan bahwa program berenang telah memenuhi indikator pelaksanaan yang diharapkan oleh seluruh pemangku kepentingan sekolah.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai efektivitas program secara komprehensif. Setiap komponen dianalisis dengan mengaitkan data hasil penelitian dengan teori evaluasi program yang relevan.

Context (Konteks)

Evaluasi konteks bertujuan untuk menilai kesesuaian program dengan kebutuhan dan tujuan lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden menilai program berenang sangat relevan bagi anak usia dini, terutama dalam mendukung perkembangan fisik, keberanian, dan kesehatan anak. Orang tua memandang program ini sebagai bentuk pembelajaran melalui aktivitas fisik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sedangkan guru dan kepala sekolah menilai program selaras dengan tujuan pendidikan sekolah. Temuan ini sejalan dengan konsep evaluasi konteks dalam model CIPP yang menekankan pentingnya kesesuaian program dengan kebutuhan lingkungan dan peserta didik.

Input (Masukan)

Aspek input mencakup kesiapan sumber daya, termasuk sarana dan prasarana, alat keselamatan, dukungan pendanaan, serta kesiapan guru sebagai pelaksana. Skor tinggi yang diberikan oleh ketiga kelompok responden menunjukkan bahwa fasilitas kolam renang, alat bantu, dan pendampingan guru telah memenuhi standar keselamatan dan kebutuhan program. Dalam model CIPP, evaluasi input menekankan kesiapan sumber daya sebagai penentu keberhasilan program, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen input telah terpenuhi secara optimal.

Process (Proses)

Evaluasi proses menilai bagaimana program dilaksanakan di lapangan. Guru memberikan penilaian tinggi pada aspek pengawasan dan kelancaran kegiatan, sementara orang tua mengonfirmasi bahwa anak merasa aman dan nyaman selama mengikuti kegiatan berenang. Tidak ditemukan kendala berarti selama pelaksanaan program, yang menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku. Hal ini menegaskan bahwa proses pelaksanaan program efektif dan mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik.

Product (Hasil/Dampak)

Aspek produk mengevaluasi hasil dan dampak program terhadap peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program berenang memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik, keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan dasar berenang anak. Anak menunjukkan peningkatan antusiasme dan kemajuan keterampilan dari waktu ke waktu. Dalam model CIPP, keberhasilan aspek produk menunjukkan tercapainya tujuan program, dan berdasarkan temuan penelitian, tujuan program berenang di TK Siloam telah tercapai dengan sangat baik.

Rekomendasi Program Berenang

Berdasarkan hasil evaluasi, program berenang di TK Siloam telah berjalan dengan sangat baik. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan agar pelaksanaan program lebih optimal dan manfaatnya semakin maksimal. Rekomendasi disusun secara realistis dan disesuaikan dengan kapasitas kepala sekolah sebagai penanggung jawab program. Pertama, sekolah disarankan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan tertulis. Meskipun pelaksanaan kegiatan selama ini dinilai aman, keberadaan SOP tertulis akan membantu menjaga konsistensi pelaksanaan dan meminimalkan risiko di masa mendatang. SOP dapat mencakup pemeriksaan kondisi anak, pengaturan jumlah pendamping, penetapan area aman, serta prosedur penanganan keadaan darurat.

Kedua, penambahan alat bantu dan media pembelajaran air perlu dilakukan secara bertahap. Ketersediaan alat seperti pelampung, papan renang, dan permainan edukatif akan meningkatkan variasi kegiatan dan kualitas pengalaman belajar anak. Pengadaan alat ini dapat dimasukkan dalam anggaran rutin sekolah sehingga tidak memberatkan. Ketiga, pelaksanaan evaluasi program secara berkala perlu ditingkatkan. Kepala sekolah disarankan menetapkan evaluasi setiap akhir semester menggunakan instrumen sederhana, seperti angket atau wawancara singkat dengan guru dan orang tua, untuk memastikan program tetap relevan dan sesuai dengan

perkembangan kebutuhan anak. Keempat, pendokumentasian perkembangan anak melalui portofolio sederhana disarankan untuk dilakukan. Portofolio dapat memuat catatan perkembangan motorik, keberanian, dan keterampilan dasar berenang anak, sehingga manfaat program dapat terpantau secara sistematis tanpa menambah beban administrasi guru secara berlebihan.

Kesimpulan

Hasil evaluasi program berenang di TK Siloam menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan secara efektif dan memenuhi kriteria keberhasilan. Dari aspek konteks, program dinilai relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Aspek input menunjukkan kesiapan sarana, prasarana, serta pendidik yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Pada aspek proses, program berenang terlaksana dengan aman, terstruktur, dan sesuai dengan perencanaan. Sementara itu, pada aspek produk, program memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar, keberanian, dan kepercayaan diri anak. Konsistensi penilaian positif dari guru, orang tua, dan kepala sekolah menegaskan bahwa program berenang telah mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat nyata bagi peserta didik. Oleh karena itu, program ini layak untuk dipertahankan dan dikembangkan melalui evaluasi berkala serta penguatan prosedur keselamatan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aneza, I., Inayah, A. N., Nursifah, F., & Nursaripah, S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Model CIPP di PAUD Kober Nurul Anwar. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 5(2), 18–32.
- Anindita, D. D., Hidayat, D., & Musa, S. (2023). Penerapan Evaluasi Model CIPP pada Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Fattah Jakarta. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 8(1).
- Arikunto, S., & Jabar, C.S.A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Praktis (Edisi ke-2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, R., & Lestari, S. (2024). Evaluasi pelaksanaan program PAUD berbasis kebutuhan anak. *Jurnal Golden Age*, 8(2), 112–123.
- Hidayah, N., & Maulana, M. (2024). Evaluasi efektivitas pembelajaran renang di lembaga PAUD. *Jurnal Cakrawala PAUD*, 5(2), 89–98.
- Kamil, N. (2023). Evaluasi Pembelajaran CIPP pada Pembelajaran STEAM di PAUD. *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 98–104.
- Nugraha, A., & Suryana, D. (2021). Evaluasi program pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1285–1296.
- Pratiwi, N., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh kegiatan renang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 95–104.
- Suryana, D. (2022). Penilaian dan evaluasi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 1–10.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2022). Program aktivitas air untuk meningkatkan keberanian dan motorik anak usia dini. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 6(3), 201–210.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model*. New York: Guilford Press.
- Widyastuti, A., & Suharni. (2023). Model evaluasi CIPP dalam program pendidikan anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 7(1), 45–54.
- Wirawan. (2020). *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yanti, L., & Yaswinda, Y. (2021). Evaluasi Model CIPP Program Parenting untuk Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini TK Ar-Rasyid. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2535–2546.
- Yuliana, L., & Putra, R. (2023). Evaluasi kegiatan renang sebagai stimulasi perkembangan fisik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(1), 33–41.